JURNAL

Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Pengertian Organisasi pada Siswa Kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Purwoasri Kediri Tahun Ajaran 2016/2017

The Impact Of Learning Team Achievement Division (STAD) Model Toward The Ability To Describe Understanding Of Organization At Fived Grade Students SDN Purwodadi 1 Purwoasri District 2016/2017 Period

OLEH :

TANTYO WAHYU DESIRIYANTORO

NPM. 12.1.01.10.0347

Dibimbing oleh:

1. Drs. Agus Budianto, M.Pd.
2. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: **TANTYO WAHYU DESIRIYANTORO**
NPM	: 12.1.01.10.0347
Telepon / HP	: 085655767730
Alamat surel (Email)	: tyo.wisanggeni666@gmail.com
Judul Artikel	: **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *Student Team - Achievement Division* (STAD) TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN ORGANISASAI PADA SISWA KELAS V SDN PURWODADI 1 KECAMATAN PURWOASRI TAHUN AJARAN 2016-2017"**
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Agus Budianto, M.Pd. NIDN. 0022086508	Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. NIDN. 0725076201	Tantyo Wahyu Desiriyantoro NPM : 12.1.01.10.0347

Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Pengertian Organisasi pada Siswa Kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Purwoasri Kediri Tahun Ajaran 2016/2017

TANTYO WAHYU DESIRIYANTORO
NPM. 12.1.01.10.0347
FKIP – PGSD
Email: tyo.wisanggeni666@gmail.com
Drs. Agus Budianto, M.Pd[1] dan Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa kemampuan siswa kelas V SDN Purwodadi 1 dalam materi pengertian organisasi kurang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru hanya menyuruh siswa untuk membaca dan menghafal materi pembelajaran. Selain itu siswa tidak diberi kesempatan untuk aktif dalam menyampaikan ide-ide yang mereka miliki.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi sebelum menggunakan model pembelajaran STAD siswa kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017? (2) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi sesudah menggunakan model pembelajaran STAD terhadap kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017? (3) Apakah model pembelajaran STAD mempengaruhi kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen khususnya *Pre-Ekperimental Design* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Purwodadi 1. Teknik pengumpulan data berupa tes, dan instrumennya berupa soal pilihan ganda.Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 1%.

Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan nilai t_{hitung} (4,467) t_{tabel} (2,763) dengan db 28 taraf signifikan 1% sebesar 2,763. Data tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,467 \geq 2,763$, sehingga H_0 ditolak pada taraf signifikan 1% dan Ha terbukti benar. Dan nilai rata-rata sebelum perlakuan (72) < 75 (KKM) sedangkan nilai rata-rata sesudah perlakuan (82) > 75 (KKM). Artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran STAD terhadap kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata Kunci: model pembelajaran *Student Team Achievement* Division (STAD), kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan dibutuhkan siswa untuk membentuk watak dan tingkah laku manusia sebagai warga negara Indonesia. Tujuan PKn pada dasarnya adalah menjadikan warga negara yang cerdas dan baik serta mampu mendukung keberlangsungan bangsa dan negara. Pembelajaran PKn akan berjalan dengan baik jika seorang guru PKn menjadi teladan dalam meningkatkan aspek afektif dan aspek psikomotor dengan menunjukkan contoh-contoh perilaku yang diharapkan ditiru dan dilaksanakan siswa dalam kehidupan di sekolah dan kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Pada mata pelajaran Pkn di kelas V Sekolah Dasar semester II terdapat Standar Kompetensi 3. Memahami kebebasan berorganisasi, dengan Kompetensi Dasar 3.1 Mendeskripsikan pengertian organisasi. Untuk mencapai Kompetensi Dasar tersebut, dibutuhkan indikator: (1) menjelaskan pengertian unsur organisasi, (2) menyebutkan contoh-contoh organisasi, (3) menjelaskan manfaat organisasi, dan (4) menyebutkan struktur organisasi. Dengan indikator tersebut diharapkan siswa dapat mendeskripsikan pengertian organisasi.

Namun pada kenyataannya, kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri kurang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata hasil ulangan harian adalah 60 sedangkan KKM mata pelajaran PKn adalah 75. Kurang lebih ada 40% siswa yang sudah mencapai KKM, sedangkan 60% siswa lainnya mendapat nilai yang kurang baik, yaitu di bawah KKM. Penyebabnya adalah guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru hanya menyuruh siswa untuk membaca dan menghafal materi pembelajaran, siswa tidak diberi kesempatan untuk aktif dalam menyampaikan ide-ide yang mereka miliki.

Berdasarkan uraian di atas, salah satu upaya mengatasinya adalah guru harus mampu merancang model pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Dengan cara demikian, diharapkan siswa memperoleh pengalaman secara langsung dan dapat mengingat konsep tersebut untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Miftahul Huda (2013:201), *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu strategi pembelajaran *kooperatif* yang didalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerjasama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak

hanya secara akademik, siswa jua dikelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras, dan etnis.

Student Team Achievement Divisions (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran *kooperatif* yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Alasan penggunaan model ini karena model pembelajaran *kooperatif* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) menekankan pada aktivitas dan interaksi siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Oleh karena itu model pembelajaran ini sangat efektif untuk mengubah karakter siswa yang sebelumnya individual ke berkelompok. Sehingga siswa akan mudah berinteraksi, bersosialisasi dan memecahkan masalah bersama dalam kegiatan pembelajaran dan akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berkaitan dengan pertimbangan keunggulan model pembelajaran *Student Team Achievement* Division (STAD) serta memperhatikan permasalahan yang terjadi di SD Purwodadi 1 Kecamatan Purwoasri maka diajukan alternatif pemecahan masalah dengan meneliti **"Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Pengertian Organisasi pada Siswa Kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Purwoasri Kediri Tahun Ajaran 2016/2017"**.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *eksperimen* khususnya *Pre-Ekperimental Design*. Dalam menggunakan *Pre-Ekperimental Design* ini menggunakan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*, ini merupakan suatu teknik yang menerapkan adanya tes sebelum perlakuan (pembelajaran) dan tes setelah perlakuan (pembelajaran).

$$\boxed{O_1 \; X \; O_2}$$

(Sugiyono, 2012: 75)

Keterangan:

O_1 : Kelompok yang belum diberi perlakuan

X : Perlakuan

O_2 : Kelompok yang sudah diberi perlakuan

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang diperoleh berupa angka sebagai petunjuk yang menggambarkan kemampuan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan guru. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Sugiyono (2012: 7), "Metode kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik".

Subjek merupakan sumber data yang dituju dalam sebuah penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data demi kelancaran sebuah penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2013: 188), "Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti". Jadi subjek penelitian merupakan subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Berdasarkan kutipan tersebut, sasaran penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Purwodadi 1 dengan jumlah 30 siswa.

Menurut Arikunto, (2013: 266), "Pengumpulan data merupakan pekerjaan paling penting dalam penelitian". Dari pernyataan ini teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tes. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

a) Pembuatan butir-butir pertanyaan yang mengandung pencapaian indikator.
b) Penyusunan butir-butir pertanyaan sehingga menjadi suatu bentuk instrumen tes.
c) Memberikan *pretest*.
d) Memberikan perlakuan menggunakan model STAD.
e) Memberikan *posttest*.
f) Mengumpulkan hasil *posttest*.
g) Penilaian hasil *pretest* dan *posttest* siswa.

Teknik Analisis data yang digunakan untuk analisisi data dalam penelitian ini, yaitu analisis data statistik deskriptif.

Mencari nilai rata-rata atau mean (M) dari variabel x dan y

$$Mx = \frac{\Sigma fx}{N}$$

Mx = nilai rata – rata sebelum menggunakan model STAD

$$My = \frac{\Sigma fy}{N}$$

My = nilai rata – rata sesudah menggunakan model STAD

Analisis data untuk mengetahui kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi baik "sebelum menggunakan model pembelajaran tipe STAD *(Student Team Achievement Division)"*, atau "sesudah menggunakan model pembelajaran tipe STAD *(Student Team Achievement Division)*" pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Purwoasri

Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016-2017 menggunakan analisis

deskriptif dengan bantuan SPSS versi 16.0 for windows dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Menggumpulkan data nilai *pretests*dan *posttest*
b. Menginput data ke dalam aplikasi SPSS versi 16.0
c. Klik Analize – Deskriptif statistics – Freqwencies – input data pada kolom variabel
d. Klik Statistik – Centang Central Tandensi (Mean, Median, Mode, Sum) – Centang Dispersion (Std. Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum, S.E Mean) – Centang Distribution (Skewness, kurtosis) – Continue – OK.
e. Klik Charts – Histograms – Continue – OK
f. Setelah muncul hasil perhitungan – pendeskripsian hasil analisis.

Analisis data untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) terhadap kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016-2017 menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS versi 16.0 *for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Buka aplikasi SPSS.
b. Klik variable view (Pada bagian Name pertama tertulis "nilai" dan untuk Name kedua tertulis "kelompok") kemudian bagian decimals yang kedua diganti denagn 0 – klik Value yang kedua hingga muncul Value Label – pada kotak Value isikan "1" dan kotak label isikan "preetest" – klik Add – kemudian pada kotak Value isikan lagi "2" dan kotak label isikan "posttest" – klik Add – OK.
c. Klik Variable View – masukkan nilai preetest dan posttest.
d. Klik Analize – Compare Means – Independent Sample T Test – masukkan Variabel nilai pada kolom Test Variables dan masukkan variabel kelompok pada kolom gruping variabel.
e. Klik Define Grouping – isi grup 1 dengan angka 1 dan grup 2 dengan angka 2.
f. Setelah muncul tampilan hasil perhitungan-pendeskripsian hasil analisis.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil analisis data kemampuan mendeskripsikan Pengertian Organisasi pada siswa kelass V SDN Purwodadi 1 Tahun Ajaran 2016-2017 adalah sebagai berikut.

a. Hasil analisis kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi sebelum menggunakan

model pembelajaran STAD *(Student Team Achievement Division)* pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016-2017.

Setelah memperoleh data dari siswa kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, mengenai kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi sebelum menggunakan model pembelajaran STAD *(Student Team Achievement Division)* menunjukkan hasil yang kurang baik. Dari hasil analisisnya diketahui bahwa, dari 30 siswa, diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 72, nilai tertinggi 85, nilai terendah 50.

b. **Hasil analisis kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi sesudah menggunakan model pembelajaran STAD *(Student Team Achievement Division)* pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1 Kabupaten Kediri Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016-2017.**

Setelah memperoleh data dari siswa kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, mengenai kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi sebelum menggunakan model pembelajaran STAD *(Student Team Achievement Division)* menunjukkan hasil yang sudah baik. Dari hasil analisisnya diketahui bahwa, dari 30 siswa, diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 82, nilai tertinggi 100, nilai terendah 65.

c. **Hasil analisis pengaruh model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) terhadap kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016-2017.**

Setelah menganalisis data kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi ada pengaruh model pembelajaran STAD *(Student Team Achievement Division)* pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1 Kabupaten Kediri diperoleh data sebagai berikut.

1) Standar kesalahan perbedaan mean 2.239.
2) Hasil t_{hitung} 4,467.
3) T_{tabel} dengan menggunakan taraf sangat signifikan 1% adalah 2,763.
4) Nilai Uji-t adalah 4,467.

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,467 \geq 2,763$, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa ada pengaruh signifikan dalam

penggunaan model STAD *(Student Team Achievement Division)* terhadap kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Kabupaten Kediri.

Setelah diperoleh hasil analisis sebagaimana dideskripsikan diatas, berikut ini akan dikemukakan pembahasannya.

1. **Kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi sebelum menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016-2017.**

   Berdasarkan hasil analisis data kelas V SDN Purwodadi 1, diketahui bahwa kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi sebelum menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) belum meningkat. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata kelasnilai rata-rata kelasnya adalah 72 kurang dari KKM yang ditetapkan yaitu 75.

   Berdasarkan diterimanya hipotesis tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi sebelum menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri belum meningkat, hal ini terjadi karena dalam kegiatan pembelajaran belum menggunakan model yang sesuai dengan materi pembelajaran, masih didominasi oleh guru, proses pembelajaran monoton sehingga motivasi belajar siswa kurang dan mengakibatkan siswa kesulitan untuk memahami materi yang dipelajari.

2. **Kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi sesudah menggunakan model STAD *(Student Team Achievement Division)* pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1 KecamatanPurwoasri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016-2017.**

   Berdasarkan hasil analisis data kelas V SDN Purwodadi 1, diketahui bahwa kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi sesudah menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) sudah meningkat. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas nilai rata-rata kelasnya adalah 82 sudah meningkat dari KKM yang ditetapkan yaitu 75.

   Berdasarkan diterimanya hipotesis tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi sesudah

menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri sudahmeningkat. Hal tersebut tersebut karena dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) langkah-langkah pembelajarannya dapat memancing rasa ingin tahu siswa, lebih menarik dan sangat mendukung kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi. Dikatakan demikian, karena dengan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) siswa memperoleh sendiri secara langsung pengetahuan yang ingin diketahuinya dan akan tertanam dalam ingatannya.

3. **Pengaruh model STAD *(Student Team Achievement Division)* mempengaruhi terhadap kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016-2017.**

Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa, "ada pengaruh penggunaan model STAD *(Student Team Achievement Division)* terhadap kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri." dapat diterima, maka terbukti bahwa penggunaan model STAD *(Student Team Achievement Division)* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan pengertian organisasi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pencapaian nilai rata-rata kelas siswa sesudah penggunaan model STAD *(Student Team Achievement Division)* yaitu 82 sedangkan sebelum penggunaan model STAD *(Student Team Achievement Division)* rata-rata kelasnya yaitu 72. Pengaruh tersebut juga dapat dilihat dari hasil analisis data dengan uji-t dan diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan 1% yaitu $(4{,}467) \geq (2{,}763)$.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa model STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat memberikan pengaruh yang sangat signifikan karena dengan adanya model ini membuat siswa aktif di dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton dan adanya interaksi dua arah antara guru dengan siswa, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal dan nilai hasil belajar siswa bisa meningkat. Oleh karena itu model

STAD (*Student Team Achievement Division*) sangat efektif apabila diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi mendeskripsikan pengertian organisasi SDN Purwodadi 1 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

http://woocara.blogspot.co.id/2016/01/pengertian-organisasi-struktur-tujuan-teori-ciri-ciri-manfaat.html?m=1 (diakses tanggal 08 Agustus 2016 pukul 19.00 WIB).

http://www.academia.edu/8757045/Organisasi_Manajemen_dan_Tata_Kerja (diakses tanggal 08 Agustus 2016 pukul 19.30 WIB).

Julianto, dkk.2011. *Teori dan Implementasi Model-model Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press.

Majid, Abdul 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhidin, Sambas Ali dan Maman, Abdurahman. 2011. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Oktavia, Darwin, Krestiyati, Nurbaiti, dan Kurniasih, Kenuk. 2012. *Ensiklopedia Pengetahuan Kewarganegaraan Jilid 8*. Depok: PT Optima Intelijensia.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Trianto. 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.

UUD 1945 amandemen ke IV.

Winardi, J., 2011. Teori Organisasi dan Pengorganisasian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.